

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *Cross sectional* yang digunakan untuk meneliti variable independen dan variable dependen. Jenis penelitian ini adalah *retrospektif* yaitu jenis penelitian yang berusaha untuk melihat kebelakang dari adanya suatu masalah, artinya mengumpulkan data dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi. Kemudian dari efek tersebut ditelusuri penyebabnya atau variable-variabel yang mempengaruhi akibat tersebut (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah hubungan antara pola makan, status gizi, serta kadar hemoglobin (Hb) ibu yang melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2023 yang bertempat di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Semboro Kabupaten Jember.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah sekelompok subjek yang menjadi objek atau sasaran penelitian (Notoatmodjo, 2010). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang melahirkan bayi BBLR di Puskesmas Kecamatan Semboro dengan berat lahir < 2500 gram pada tahun 2022.

D. Sampel Penelitian

Menurut Notoadmojo (2012), sampel adalah subjek yang akan diambil sebagian dari keseluruhan populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara nonprobability sampling yaitu sampling jenuh yaitu semua ibu-ibu yang melahirkan bayi BBLR di wilayah kerja Puskesmas Semboro.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 21 ibu dimana harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel, sebagai berikut.

1. Ibu yang memiliki buku KIA
2. Ibu yang memeriksa kadar hemoglobin
3. Ibu yang bersedia menjadi sampel penelitian

b. Kriteria eksklusi

1. Ibu yang melahirkan bayi di dukun setempat.
2. Bayi meninggal saat dilahirkan.
3. Ibu yang memiliki riwayat penyakit
4. Tidak memeriksakan kadar hemoglobin

E. Variabel Penelitian

1. Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah pola makan, status gizi, serta kadar hemoglobin (Hb) ibu.
2. Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah bayi berat badan lahir rendah.

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Berat badan lahir rendah	Bayi berat badan lahir rendah (BBLR) merupakan bayi baru lahir yang saat dilahirkan memiliki berat badan senilai < 2500 gram.	Ditimbang dengan timbangan bayi (baby scale) dalam jangka waktu 1 jam pertama setelah lahir.	Timbangan bayi (baby scale) yang dilakukan oleh tenaga medis/bidan	Kategori BBLR (WHO, 2011) 1. BBLR ≤ 2500 gram 2. BBLSR 1000 gram - 1500 gram 3. BBLER < 1000 gram	Ordinal

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
2.	Pola makan	Pola makan merupakan perilaku penting yang mempengaruhi status gizi.	-	-	-	-
		a. Jumlah makan Jumlah makanan dan minuman yang dikonsumsi responden selama satu bulan terakhir sebelum melahirkan dan dibandingkan dengan kebutuhan zat gizi.	Formulir food recall 1x24 jam dan FFQ	Wawancara dengan kuisisioner	Kategori jumlah makan (WNPG, 2012) 1. > 110% : Lebih 2. 80 – 110% : Baik 3. < 80% : Kurang	Ordinal
		b. Jenis makan Jenis bahan makanan yang dikonsumsi oleh responden berupa sumber karbohidrat, protein hewani, protein nabati, lemak, zat besi, asam folat, dan vitamin b12.	Formulir FFQ	Wawancara dengan kuisisioner	Kategori keberagaman makanan (Ghesika et al, 2014) 1. Kurang : ≤ 8,1% 2. Baik : ≥ 8,1%	Ordinal
3.	Status gizi ibu hamil	Keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat gizi sewaktu hamil di bulan terakhir pada trimester tiga.	Diukur Lingkar Lengan Atas (LLA) ibu hamil sebelah kiri pada kehamilan trimester ketiga	Wawancara dan observasi buku KIA	Kategori KEK (Depkes) 1. KEK < 23,5 cm 2. Tidak KEK > 23,5 cm	Ordinal

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
4.	Kadar Hemoglobin (Hb)	Kadar hemoglobin merupakan ukuran untuk menentukan jumlah hemoglobin dalam satuan mg/dL. Kandungan hemoglobin yang rendah mengindikasikan anemia (Supriasa et al., 2016)	Menggunakan data sekunder dengan melihat pemeriksaan kadar hemoglobin ibu trimester ketiga pada data rekam medik/KIA	Format pengumpulan data dan observasi buku KIA	Kategori aemia ibu hamil (WHO, 2014) 1. Normal \leq 11 mg/dl 2. Anemia Ringan 11 – 10 mg/dl 3. Anemia Sedang 7 – 10 mg/dl 4. Anemia Berat \leq 7 mg/dl	Ordinal

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. PSP (Penjelasan Sebelum Penelitian) dan Lembar Persetujuan Pasien
2. Form karakteristik responden
3. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)
4. Rekam medis pasien (kadar hemoglobin)
5. Form Food Frequency Questionnaire (FFQ)
6. Form food recall
7. Buku foto makanan
8. SPSS

H. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dapat dilakukan dengan cara

1. Data karakteristik ibu yang melahirkan dengan berat badan lahir rendah meliputi umur, pekerjaan, tingkat pendidikan, dan status gizi sebelum hamil. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dengan responden yang bersangkutan.
2. Data pola makan ibu yang melahirkan bayi berat badan lahir rendah yang meliputi jenis makan dan jumlah makan.
 - a. Jenis bahan makanan yang dikonsumsi pada saat satu bulan terakhir sebelum melahirkan dikumpulkan dengan wawancara menggunakan Food Frequency Questionnaire (FFQ).

- b. Jumlah bahan makanan yang dikonsumsi pada saat satu bulan sebelum melahirkan dikumpulkan dengan wawancara menggunakan Food Recall 24 jam.
3. Status gizi ibu hamil
Data status gizi ibu diperoleh dari buku KIA yang dimiliki oleh masing-masing ibu. Data ibu yang dikumpulkan meliputi data pengukuran LiLA ibu pada bulan terakhir trimester ketiga.
4. Kadar hemoglobin ibu hamil
Data kadar hemoglobin, diperoleh dari kartu rekam medis pasien yang ditetapkan oleh dokter penanggung jawab pasien di Puskesmas Semboro yang dilakukan oleh ibu saat hamil.

I. Prosedur Penelitian

Adapun tahap pelaksanaan yang akan dilakukan dalam penelitian yaitu antara lain :

1. Mengurus perizinan dengan surat pengantar penelitian dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
2. Mengurus surat perizinan di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Kabupaten Jember
3. Mengurus surat perizinan di Dinas Kesehatan Kabupaten Jember
4. Mengurus surat perizinan di Puskesmas Semboro Kabupaten Jember
5. Menemui bidan di Puskesmas Kecamatan Semboro untuk melihat nama dan alamat ibu yang melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah
6. Peneliti menentukan sampel yang diambil sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
7. Peneliti memperkenalkan diri serta menjelaskan kepada calon responden mengenai tujuan dan manfaat penelitian ini dan apabila bersedia menjadi responden dipersilahkan mengisi inform consent (Surat persetujuan)
8. Peneliti mengisi formulir data karakteristik responden dengan cara observasi buku KIA yang dimiliki oleh responden
9. Melakukan wawancara dengan form food recall dan food frequency bertujuan untuk mengetahui makanan dan minuman apa saja yang dikonsumsi ibu selama hamil pada trimester ketiga
10. Setelah semua kuesioner terkumpul, dilakukan editing, coding, scoring, dan tabulating. Peneliti melakukan analisa data.

J. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Seluruh data yang di peroleh kemudian olah secara manual melalui tahapan-tahapan proses yang dimulai dari editing, coding, entry data dan tabulasi, celaning kemudian di olah dengan alat bantu komputer.

Tahap-tahap dalam penelitian ini sebagai berikut

a. Data Karakteristik responden

Data karakteristik responden data yang dikumpulkan melalui pengisian form identitas responden meliputi umur, pekerjaan, pendapatan, riwayat sakit, obat-obatan, dan status gizi sebelum hamil. Semua data diatas disajaikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

b. Data Pola Makan

Data pola responden dikumpulkan dengan form FFQ dan form recall 24 jam. Cara mengolah pola makan yaitu menghitung total konsumsi sebulan untuk seluruh bahan makanan yang dikonsumsi selama satu bulan terakhir dan dikonversikan dalam bentuk satuan gram kemudian diolah dengan menggunakan software nutri survey. Hasil pola makan dalam sehari selanjutnya dibandingkan dengan kecukupan perindividu sesuai dengan kebutuhan ibu hamil. Klasifikasi komponen pola makan meliputi jenis bahan makanan dan jumlah makanan.

1. Jenis bahan makanan yang dikonsumsi dikategorikan menjadi dua kategori (Ghesika et al, 2014)

Kode 1 = Kurang $\leq 8,1\%$

Kode 2 = Baik $\geq 8,1\%$

2. Berdasarkan data AKG 2019 pada ibu hamil trimester ketiga didapatkan penambahan asupan pada energi, protein, lemak, dan karbo. Untuk mengetahui tingkat konsumsi ibu hamil

menggunakan rumus : $\text{Tingkat konsumsi} = \frac{\text{Asupan}}{\text{Kebutuhan}} \times 100$

Jumlah makanan yang dikonsumsi dikategorikan menjadi tiga kategori (WNPG, 2004) :

Kode 1 = Kurang $< 80 \%$

Kode 2 = Baik $80-110 \%$

Kode 3 = Lebih $\geq 110 \%$

c. Data Status Gizi

Hasil data status gizi ibu hamil berdasarkan LiLA (Lingkar Lengan Atas) disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif. Peningkatan LILA ibu diukur dari penambahan LiLA selama hamil, diperoleh melalui pengukuran secara langsung dengan pita LiLA. Kategori peningkatan LILA ibu selama hamil :

Kode 1	= KEK	23,5 cm
Kode 2	= Tidak KEK	>23,5 cm

d. Data Hemoglobin

Data kadar hemoglobin diperoleh dari kartu rekam medis pasien yang ditetapkan oleh dokter penanggung jawab pasien yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Blimbing. Kemudian data tersebut dikategorikan ke dalam baik dengan kode

Kode 1	= normal	≥ 11 mg/dl
Kode 2	= anemia ringan	10 – 11 mg/dl
Kode 3	= anemia sedang	7 – 10 mg/dl
Kode 4	= anemia berat	< 7 mg/dl

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendiskripsikan setiap variabel yang akan diteliti. Pendeskripsian tersebut dapat dilihat pada gambaran distribusi frekuensi variabel dependen (berat badan lahir rendah) dan variabel independen (pola makan, status gizi, serta kadar hemoglobin) masing-masing variabel ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat kemungkinan adanya hubungan yang bermakna antara variabel dependen dengan variabel independen. Analisis bivariat menggunakan uji *Spearman Rho*. Untuk menguji kemaknaan 5% dan derajat kepercayaan 95%. Sehingga jika *p-value* $< 0,05$ maka menunjukkan ada hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dan jika *p-value* $> 0,05$ maka menunjukkan tidak ada hubungan antara variabel depend dan variabel independen.

K. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Jika subjek bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan namun jika subjek tidak bersedia peneliti harus menghormati hak pasien. (Hidayat, 2010).

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberi jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberi atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. (Hidayat, 2010).

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. (Hidayat, 2010).